

Abstrak

Perilaku merokok dapat dilakukan siapa saja, termasuk mahasiswa tenaga keperawatan. Hal ini terjadi karena masih adanya pengaruh kebiasaan ketika masih remaja, dan sulit berhenti karena adanya zat yang bersifat adiktif dalam rokok. Pertumbuhan mahasiswa dari remaja ke dewasa awal juga menumbuhkan *self efficacy* pada masing-masing mahasiswa. *Self efficacy* menjadi dasar apakah mahasiswa tersebut masih ingin merokok atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* terhadap perilaku merokok Mahasiswa Ilmu Keperawatan Yogyakarta. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 mahasiswa. Alat pengumpulan data berupa skala *self efficacy* dan skala perilaku merokok. Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi. Sedangkan reliabilitas yang dihitung menghasilkan nilai koefisien α 0,879 pada instrumen *self efficacy* dan α 0,997 pada instrumen perilaku merokok. Uji analisis menggunakan *product moment* dan *pearson*.

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan antara *Self-Efficacy* dengan perilaku merokok. Artinya semakin tinggi *Self-Efficacy* pada mahasiswa Ilmu Keperawatan di Yogyakarta maka semakin rendah perilaku merokok. *Self-efficacy* berkontribusi sebesar 44,6% terhadap penurunan perilaku merokok pada mahasiswa Ilmu Keperawatan di Yogyakarta dan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti faktor dari dalam diri (personal) yang mencakup faktor kepribadian, faktor biologis, faktor psikologis, konformitas teman sebaya, usia, dan jenis kelamin. Selain itu, ada faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan persahabatan.

Kata Kunci : Perawat, perilaku merokok, remaja, *self efficacy*

Abstract

Smoking behavior can do whoever, including students of Yogyakarta Nursing Department. This is occurred due to still there is impact from adolescent era habit, and they felt difficult to stop it, owing to there are chemistries ingredients which can make smoker get addiction. Development of students from juvenile to early mature also make them got self efficacy in each individual. Self efficacy become basic decision-making of students about smoking behavior.

This research aim to know about relation between self efficacy and smoking behavior for students of Yogyakarta Nursing Department. Method of this research is quantitative. Sample in this research there are 80 students. Data collection techniques used self efficacy scale and behavior of smoking scale. In this research, used content validity, the reliability is calculated produced a 0,879 on self efficacy instrument and a 0,997 on smoking behavior instrument. For data analysis used Product Moment and Pearson.

The result about analysis relation indicate that there was significant negative relation between self efficacy with smoking presence. Meaning that a higher of self efficacy for students of Nursing Department in Yogyakarta, would make smoking behavior decrease. Self efficacy gives contribution at 44,6% about declining of smoking behavior for students of Yogyakarta Nursing Department, and 55,4% was impacted other factors, suck as interpersonal factor, including heredity, psychology, age, and gender. Moreover, there is external factor, like social environment, and friendship.

Keyword : nurse, smoking behaviour, adolescence, self efficacy